

PUBLIKASI

**Analisis Butir Soal Menggunakan Program IteMan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Malang**

**Erwin Qodariyah**

**Abstract:** *This research aim to analyze problem item by using program of IteMan is so that obtained a good evaluation appliance and make-up of study quality. This research use approach of experimental. According to result analyze problem item use maple very quick and is precisely met that test / evaluation evaluated as a whole hence can be said that this problem earn unfavorable isn't it. This matter see at coefficient of reliabilities alpha equal to 0.347 however there are some problem items which is good to be used. This matter can be seen at  $r_{bis}$  and  $r_{pbis}$  the positive value.*

**Kata kunci:** analisis butir soal, iteman, kualitas pembelajaran.

Persoalan yang dijumpai tidak sedikit dosen yang melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) tidak mengakhirinya dengan proses evaluasi yang baik. Sehingga tujuan evaluasi untuk mengukur tingkat daya serap mahasiswa pada mata pelajaran tidak dapat dipantau. Perbaikan desain pengajaran dan proses belajar mengajar sebagai feed back tidak dapat diperoleh akibat dari evaluasi yang tidak dirancang dan dianalisa dengan baik pula. Untuk itu perlunya suatu analisis butir soal yang cepat dan akurat sehingga dapat diperoleh suatu alat evaluasi yang baik.

Program *iteman* merupakan salah satu software yang tersedia untuk melakukan analisis terhadap butir-butir soal. *IteMan* berguna dalam melakukan analisis statistik untuk menentukan kualitas butir soal mencakup informasi mengenai tingkat kesukaran, daya pembeda soal dan statistik sebaran jawaban berdasarkan pendekatan teori tes klasik (classical test theory). Selain informasi yang dihasilkan diatas, juga dapat mengetahui tentang statistik tes, kesalahan pengukuran (standard error of measurement), kurtosis, skewness, standar deviasi serta distribusi

skor. Karenanya informasi yang terdapat dari hasil analisis *Iteman* akan sangat membantu dalam melihat kualitas sebuah tes secara kuantitatif. Pada akhirnya diharapkan, dengan mengetahui kualitas tes tersebut, dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan eksperimental yang artinya ..... Adapun secara garis besar yang dilakukan sebagai berikut: a) studi pustaka dan pengumpulan data, b) mempersiapkan program *iteman*, c) mengimplementasikan data yang telah dikumpulkan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada program *iteman*.

## HASIL ANALISA DATA

Hasil analisis butir soal dengan menggunakan program *iteman* berdasarkan Statistik butir soal (*Prop.corret*, *Biser*, *Point biser*) dan Statistik tes (koefisien reliabilitas alpha) menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang dianalisis hanya 19 soal karena 1 butir soal bonus, tampak sebanyak 10 butir soal nomer urut 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11,12 dan 14 yaitu dapat dikategorikan soal **cukup baik dan dapat digunakan**. Sebanyak 7 butir soal nomer urut 5, 7, 13, 15, 16, 17 dan 18 yaitu dapat dikategorikan butir soal jika akan digunakan maka perlu **ditinjau lagi dan direvisi**. Untuk butir soal nomer urut 19 dan 20 peserta tes tidak ada yang menjawab. Hal ini tampak pada tingkat kesukaran (*prop.corret*) adalah 0.000 dan daya pembeda (*biser dan point biser*) yang bernilai negative. soal **ditolak atau tidak dipakai**. Sedangkan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.347.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diatas butir soal nomer urut 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11 dan 12 yaitu dapat dikategorikan soal cukup baik dan dapat digunakan. Berarti sebanyak 10 butir soal dapat diterima dan digunakan. Hal ini tampak pada daya pembedanya menunjukkan keduanya bertanda positif. Ini berarti bahwa peserta tes yang pintar (skor total tinggi) cenderung menjawab benar soal ini dan peserta tes yang kurang pintar cenderung menjawab salah soal ini. Untuk 7 butir soal yang perlu ditinjau kembali karena terdapat distribusi persentase pengecoh yang kurang dari 5% dan daya pembeda yang lebih besar selain kunci jawaban.

Sedangkan Sebanyak 2 butir soal ditolak karena nilai *prop.correct* adalah 0.000 dan didukung oleh daya pembeda yang bernilai negatif. Jika ditinjau dari koefisien reliabilitas alpha maka secara keseluruhan soal tes kurang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Analisis butir soal dengan menggunakan program iteman sangat cepat dan tepat untuk digunakan sebagai kesimpulan analisis akhir dari suatu butir soal atau tes secara keseluruhan apakah layak digunakan atau tidak.. Hal ini penting untuk peningkatan kualitas pembelajaran sebagai acuan untuk menganalisa secara cepat, tepat agar menghasilkan suatu alat evaluasi yang baik.

### **Saran**

Penelitian ini menghasilkan suatu analisis butir soal yang murah, tepat dan cepat karena menggunakan program computer yang direkomendasikan untuk diinterpretasikan pada soal-soal tes yang lainnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anastasi. Anne and Urbina, Susana. (1997). *Psicoholological Testing*. (Seventh Edition). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Arikunto, Suharsimi. (2003) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta. Penerbit Bumi Aksara
- Crocker, L. & Algina, J. (1986). *Introduction to Classical and Modern Test, Theory\_*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Ebel, Robert L, and Frisbie, David A. (1991). *Essentials of Educatiornul Measurement*. New Jersey: Prentice Hall
- Glass, Gene V. and Stanley, Julian C. (1970). *Statistical Methods in Education and Psychology*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.